

SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *BURNOUT*
PADA PEGAWAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG**



NAZAR IBRAHIM

04011181823028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *BURNOUT*
PADA PEGAWAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Universitas Sriwijaya**



NAZAR IBRAHIM

04011181823028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *BURNOUT* PADA PEGAWAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

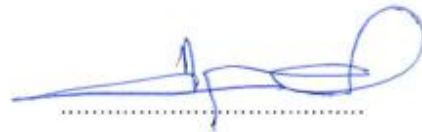
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Universitas Sriwijaya

Oleh:

NAZAR IBRAHIM
04011181823028

Palembang, 13 Januari 2024
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ., MARS
NIP. 196711251999031001



Pembimbing II
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006



Penguji I
dr. Svarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002



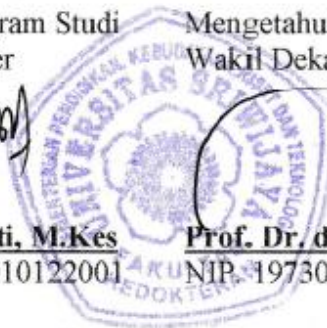
Penguji II
dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002



Koordinator Program Studi Pendidikan Dokter Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Susilawati, M.Kes Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197802272010122001 NIP. 197306131999030001



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Burnout* pada Pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2025.

Palembang, 13 Januari 2024
Tim penguji karya tulis ilmiah berupa Skripsi

Pembimbing I
dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ., MARS
NIP. 196711251999031001



Pembimbing II
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006



Penguji I
dr. Syarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002



Penguji II
dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ
NIP. 198702052014042002



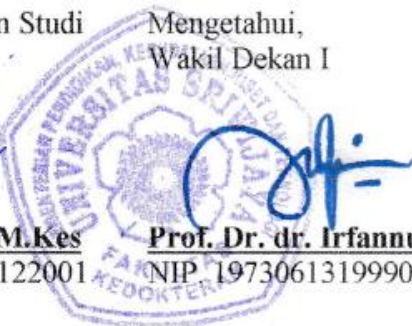
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

Mengetahui,
Wakil Dekan I



Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Prof. Dr. dr. Irfannudin, Sp.KO., M.Pd. Ked
NIP. 197306131999030001



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nazar Ibrahim

NIM : 04011181823028

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Burnout* pada Pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 13 Januari 2025



Nazar Ibrahim

NIM. 04011181823028

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nazar Ibrahim

NIM : 04011181823028

Judul : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Burnout* pada Pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 13 Januari 2025



Nazar Ibrahim

NIM. 04011181823028

ABSTRAK

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *BURNOUT* PADA PEGAWAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG

(Nazar Ibrahim, Januari 2025. 59 halaman)
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Stres organisasi dapat memiliki dampak besar tidak hanya pada pegawai tetapi juga organisasi. Stres yang berkepanjangan dapat berkembang menjadi *burnout*, yang merupakan fenomena yang meningkat selama dua hingga tiga dekade terakhir. *Burnout* merupakan kondisi stres berkelanjutan dengan intensitas tinggi yang membuat seseorang mengalami kelelahan secara fisik, mental, dan emosional. Untuk mencegah dan mengurangi resiko terjadinya *burnout* di kalangan pegawai, dibutuhkan kapasitas kecerdasan emosional yang memadai. Kecerdasan emosional sebagai kumpulan kemampuan non-kognitif, kompetensi dan keterampilan (intrapersonal, interpersonal, manajemen stres) yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mengelola tuntutan lingkungan.

Metode: Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain studi potong lintang. Sampel penelitian adalah seluruh pegawai fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang memenuhi kriteria inklusi. Data diambil dari kuesioner yang disebar secara langsung dan diolah menggunakan SPSS versi 29.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,661 dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $<0,001$.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat antara kecerdasan emosional dengan *burnout* pada pegawai fakultas kedokteran universitas sriwijaya kampus Palembang.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, *burnout*, pegawai

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND *BURNOUT* IN EMPLOYEES OF THE FACULTY OF MEDICINE, SRIWIJAYA UNIVERSITY, PALEMBANG CAMPUS

(Nazar Ibrahim, January 2025. 59 pages)
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Organizational stress can have a major impact not only on employees but also on organizations. Prolonged stress can develop into *burnout*, which is a phenomenon that has increased over the past two to three decades. *Burnout* is a condition of continuous stress with high intensity that makes a person experience physical, mental, and emotional exhaustion. To prevent and reduce the risk of *burnout* among employees, adequate emotional intelligence capacity is needed. emotional intelligence as a collection of non-cognitive abilities, competencies and skills (intrapersonal, interpersonal, stress management) that can affect an individual's ability to manage environmental demands.

Methods: This study is an observational analytic study with a *cross-sectional* study design. The research sample was all employees of the faculty of medicine, Sriwijaya University, Palembang Campus who met the inclusion criteria. Data were taken from questionnaires distributed directly and processed using SPSS version 29.

Results: Based on the results of statistical analysis using the *Pearson Product Moment* correlation test, a correlation coefficient value of -0.661 and a significance value (*Sig. 2-tailed*) of <0.001 were obtained.

Conclusion: The results of the study indicate a strong negative relationship between emotional intelligence and *burnout* in employees of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Palembang Campus.

Keywords: Emotional intelligence, *burnout*, employees

RINGKASAN

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN *BURNOUT* PADA PEGAWAI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA KAMPUS PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 13 Januari 2025

Nazar Ibrahim, dibimbing oleh dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ.,MARS dan dr. Puji Rizki
Suryani, M.Kes

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
xvii + 59 Halaman + 17 Tabel + 4 Gambar + 12 Lampiran

Stres organisasi dapat memiliki dampak besar tidak hanya pada pegawai tetapi juga organisasi. Stres yang berkepanjangan dapat berkembang menjadi *burnout*, yang merupakan fenomena yang meningkat selama dua hingga tiga dekade terakhir. *Burnout* merupakan kondisi stres berkelanjutan dengan intensitas tinggi yang membuat seseorang mengalami kelelahan secara fisik, mental, dan emosional. Untuk mencegah dan mengurangi resiko terjadinya *burnout* di kalangan pegawai, dibutuhkan kapasitas kecerdasan emosional yang memadai. kecerdasan emosional sebagai kumpulan kemampuan non-kognitif, kompetensi dan keterampilan (intrapersonal, interpersonal, manajemen stres) yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mengelola tuntutan lingkungan.

Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain studi potong lintang. Sampel penelitian adalah seluruh pegawai fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang yang memenuhi kriteria inklusi. Data diambil dari kuesioner yang disebar secara langsung dan diolah menggunakan SPSS versi 29. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,661 dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar <0,001.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang kuat antara kecerdasan emosional dengan *burnout* pada pegawai fakultas kedokteran universitas sriwijaya kampus palembang.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, *burnout*, pegawai

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND *BURNOUT* IN EMPLOYEES OF THE FACULTY OF MEDICINE, SRIWIJAYA UNIVERSITY, PALEMBANG CAMPUS

Scientific writing is in the form of a Skripsi, 13 Januari 2025

Nazar Ibrahim, supervised by dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ., MARS and dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes

Medical Education Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xvii + 59 Pages + 17 Tables + 4 Figures + 12 Attachments

Organizational stress can have a major impact not only on employees but also on organizations. Prolonged stress can develop into *burnout*, which is a phenomenon that has increased over the past two to three decades. *Burnout* is a condition of continuous stress with high intensity that makes a person experience physical, mental, and emotional exhaustion. To prevent and reduce the risk of *burnout* among employees, adequate emotional intelligence capacity is needed. emotional intelligence as a collection of non-cognitive abilities, competencies and skills (intrapersonal, interpersonal, stress management) that can affect an individual's ability to manage environmental demands.

This study is an observational analytic study with a *cross-sectional* study design. The research sample was all employees of the faculty of medicine, Sriwijaya University, Palembang Campus who met the inclusion criteria. Data were taken from questionnaires distributed directly and processed using SPSS version 29. Based on the results of statistical analysis using the *Pearson Product Moment* correlation test, a correlation coefficient value of -0.661 and a significance value (*Sig. 2-tailed*) of <0.001 were obtained.

The results of the study indicate a strong negative relationship between emotional intelligence and *burnout* in employees of the Faculty of Medicine, Sriwijaya University, Palembang Campus.

Keywords: Emotional intelligence, *burnout*, employees

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, serta kesempatan yang diberikan sehingga skripsi yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan *Burnout* pada Pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Abdullah Shahab, Sp.KJ., MARS dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmunya untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Syarifah Aini, Sp.KJ dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan saran dan masukan sehingga penyusunan dan penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Ibrahim dan Ibu Izzati Umriyati selaku orang tua, gede ibu Huzaifah Ubid, Nurul Ibrahim, Annisa Ibrahim dan Shella Dwi Novianda yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Sahabat seperjuangan semasa preklinik saya Taufiqurrahman, Faaiz Dzikri Mulya, Raden Reza Akbar Sumawikarta, Hafizh Arrafi, Ickhsan Dermawan Ritonga, Husni Mubarq, Muhammad Ilham Nurandriansyah, Muhammad Farhan Aziz, Abdussalam dan Nauval Walladian Agmar yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis.
5. Seluruh pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya khususnya Kampus Palembang yang telah membantu pengisian kuesioner.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang membantu, mendukung dan memberikan semangat. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Palembang, 13 Januari 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nazar Ibrahim', written in a cursive style.

Nazar Ibrahim

NIM. 04011181823028

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kecerdasan Emosional.....	4
2.1.1 Pengertian Kecerdasan Emosional.....	4

2.1.2	Indikator Kecerdasan Emosional	5
2.1.3	Faktor Penyebab yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	7
2.2	<i>Burnout</i>	8
2.2.1	Pengertian <i>Burnout</i>	8
2.2.2	Indikator <i>Burnout</i>	8
2.2.3	Faktor Penyebab Terjadinya <i>Burnout</i>	9
2.2.4	Dampak <i>Burnout</i>	10
2.3	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan <i>Burnout</i>	10
2.4	Alat Ukur Penelitian	11
2.4.1	Alat Ukur Kecerdasan Emosional.....	11
2.4.2	Alat Ukur <i>Burnout</i>	11
2.5	Kerangka Teori	12
2.6	Kerangka Konsep.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....		14
3.1	Jenis Penelitian	14
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
3.3	Populasi dan Sampel.....	14
3.3.1	Populasi Penelitian.....	14
3.3.2	Sampel Penelitian	14
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	15
3.4	Variabel Penelitian.....	16
3.5	Definisi Operasional	17
3.6	Pengumpulan Data.....	20
3.7	Pengolahan dan Analisis Data	20
3.7.1	Pengolahan Data	20
3.7.2	Penyajian Data	20

3.8	Alur Kerja Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		22
4.1	Hasil Penelitian	22
4.1.1	Karakteristik Responden	24
4.1.2	Distribusi Frekuensi Kategori Kecerdasan Emosional dan <i>Burnout</i>	27
4.1.3	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan <i>Burnout</i>	32
4.2	Pembahasan Penelitian	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		36
5.1	Kesimpulan	36
5.2	Saran	36
DAFTAR PUSTAKA		37
DAFTAR LAMPIRAN		40
BIODATA		59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	17
Tabel 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	25
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	25
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan masa kerja.....	25
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan	26
Tabel 4. 5 Karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian	26
Tabel 4.6 Kategori kecerdasan emosional	29
Tabel 4.7 Kategori <i>burnout</i>	29
Tabel 4.8 Kategori kecerdasan emosional di Kampus Madang	29
Tabel 4.9 Kategori <i>burnout</i> di Kampus Madang	30
Tabel 4.10 Kategori kecerdasan emosional di KSM RSMH	30
Tabel 4.11 Kategori <i>burnout</i> di KSM RSMH.....	30
Tabel 4. 12 Kategori kecerdasan emosional di Kampus Bukit	31
Tabel 4. 13 Kategori <i>burnout</i> di Kampus Bukit.....	31
Tabel 4. 14 Hasil uji normalitas	32
Tabel 4. 15 Hasil uji linieritas	32
Tabel 4. 16 Hasil uji hipotesis.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	12
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	13
Gambar 3. 1 Alur Kerja Penelitian.....	21
Gambar 4. 1 Hasil Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pengolahan SPSS	40
Lampiran 2. Lembar Penjelasan.....	46
Lampiran 3. Formulir Penelitian (<i>Informed Consent</i>).....	47
Lampiran 4. Petunjuk Pengisian Kuesioner	48
Lampiran 5. Kuesioner Kecerdasan Emosional	49
Lampiran 6. Kuesioner <i>Burnout</i>	52
Lampiran 7. Sertifikat Etik Penelitian.....	54
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	55
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	56
Lampiran 10. Lembar Konsultasi.....	57
Lampiran 11. Lembar Keterangan Turnitin	58
Lampiran 12. Biodata.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ada banyak kesulitan dan tantangan yang dapat dialami di tempat kerja. Ada berbagai faktor yang berkontribusi terhadap fenomena yang terjadi saat ini, yang mungkin termasuk perubahan ekonomi, mempertahankan keunggulan kompetitif, perubahan struktur organisasi dan kemajuan teknologi.¹ Stres organisasi dapat memiliki dampak besar tidak hanya pada pegawai tetapi juga organisasi. Stres yang berkepanjangan dapat berkembang menjadi *burnout*, yang merupakan fenomena yang meningkat selama dua hingga tiga dekade terakhir.²

Burnout sudah menjadi masalah penting bagi banyak organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan layanan berkualitas secara berkelanjutan dan tetap inovatif dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Sangatlah penting organisasi memahami elemen-elemen yang berkontribusi terhadap *burnout* untuk membantu pegawai dalam intervensi dan strategi mengatasinya.³

Burnout tidak hanya disebabkan oleh frekuensi dan kuantitas hubungan yang tinggi dengan klien, tetapi kualitas pengalaman memainkan peran penting dalam perkembangan *burnout*.² Semakin banyak penelitian telah menunjukkan bahwa pertemuan interpersonal antara pekerja dan klien mereka dan kebutuhan untuk mengatur ekspresi emosional dengan cara yang diamanatkan dapat menyebabkan kelelahan emosional, depersonalisasi dan akhirnya mengurangi rasa pencapaian pribadi.⁴

Bar-On⁵ mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kumpulan kemampuan non-kognitif, kompetensi dan keterampilan (intrapersonal, interpersonal, manajemen stres) yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mengelola tuntutan lingkungan. Demikian pula, Cartwright dan Solloway⁶ mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai “kemampuan untuk memahami, menerima dan mengenali emosi

dan perasaan kita sendiri, termasuk dampaknya pada diri kita sendiri dan orang lain dan menggunakan pengetahuan ini untuk meningkatkan perilaku kita sendiri serta untuk mengelola dan meningkatkan hubungan kita dengan orang lain.”

Gryn⁷ menyatakan bahwa "kecerdasan emosional penting dalam konteks kerja dan karenanya harus menjadi fokus dari setiap perusahaan yang kompetitif." Demikian pula, Brand⁸ mengemukakan bahwa kapasitas individu untuk mengelola emosi mereka dapat memiliki dampak positif pada hubungan dengan rekan kerja dan klien, yang dapat tercermin dalam kualitas kerja yang mereka berikan dan selanjutnya mempengaruhi profitabilitas organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Tara Tiansi⁹ dengan judul penelitian “Prevalensi *burnout* pada tenaga kependidikan fakultas kedokteran universitas sriwijaya” dimana hasil penelitian diperoleh bahwa tenaga kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya menunjukkan tingkat *burnout* yang beragam, mayoritas atau 73% mengalami *burnout* rendah, sementara 14,2% mengalami *burnout* sedang, dan sisanya yaitu 12,7% mengalami *burnout* tinggi.

Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Fadhila Avionela dan Nailul Fauziah¹⁰ dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan *Burnout* Pada Guru Bersertifikasi di SMA Negeri Kecamatan Bojonegoro” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengajar tersertifikasi di SMA Negeri Kecamatan Bojonegoro memiliki tingkat *burnout* yang minimal, yang disebabkan oleh kemampuan mereka dalam mengelola emosi dengan baik. Dalam studi ini, kecerdasan emosional memberikan kontribusi signifikan sebesar 81%, sementara faktor-faktor lain yang tidak diteliti menyumbang 19%. Temuan ini menegaskan bahwa kecerdasan emosional merupakan komponen krusial yang mempengaruhi kondisi emosional pegawai, sehingga memungkinkan mereka untuk mempertahankan sikap profesional dalam pelaksanaan tugas mereka.

Dengan landasan latar belakang tersebut, maka penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan *Burnout* Pada Pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang” selayaknya dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan *burnout* pada pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan *burnout* pada pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

1.4 Hipotesis

Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan *burnout* pada pegawai Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi sebagai referensi untuk kemajuan bidang akademik serta memperdalam pemahaman terkait hubungan antara kecerdasan emosional dan *burnout*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pegawai, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi pedoman praktis dalam penerapan temuannya untuk meningkatkan kinerja pegawai.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan keilmuan dan bisa dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ngalo, Poisat, Sono du P. Human Resources Management. 8th ed. (Werner N, ed.). Oxford University Press; 2011.
2. Brotheridge celeste M dan AAG. Emotional Labor and *Burnout*: Comparing Two Perspectives of "People Work. *Emot Labor Burn Comp Two Perspect "People Work*. 2002;60(1):17-39.
3. Van Tonder CL, Williams C. Exploring The Origins of *Burnout* Among Secondary Educators. *SA J Ind Psychol*. 2009;35(1):204-218.
4. Furnell S. End-User Security Culture: A Lesson That Will Never Be Learnt? *End-User Secur Cult A Lesson That Will Never Be Learn*. 2008;4:6-9.
5. Bar-on R. Emotional and Social Intelligence: Insights from The Emotional Quotient Inventory. *Emot Soc Intell Insights from Emot Quotient Invent*. Published online 2000:363-388.
6. Cartwright, ann AS. Emotional Intelligence. Published online 2017.
7. Gryn M. The Relationship Between The Emotional Intelligence and Job Performance of Call Leaders. *Univ South Africa*. 2010;(February):1-84.
8. Brand T. An Exploration of The Relationship between *Burnout*, Occupational Stress and Emotional Intelligence in The Nursing Industry. 2007;(March). <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=awn&AN=NX0183540&site=ehost-live&scope=site>
9. Tara T. Prevalensi *Burnout* Pada Tenaga Kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.; 2021.
10. Avionela F, Fauziah N. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan *Burnout* pada Guru Bersertifikasi di SMA Negeri Kecamatan Bojonegoro. *J EMPATI*. 2017;5(4):687-693.
11. Goleman D. Kecerdasan Emosi. PT Gramedia Pustaka Utama; 2007.

12. Goleman D. *Social Intelligence: The New Science of Human Relationships.*; 2006.
13. Goleman D. *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ.* A&C Black; 2009.
14. Putra, Y. S. Mulyadi H. Pengaruh Faktor Job Demand terhadap Kinerja dengan *Burnout* sebagai Variabel Moderating pada Karyawan Bagian Produksi PT. Tripilar Betonmas Salatiga. Pengaruh Fakt Job Demand Terhadap Kinerja Dengan Burn Sebagai Var Moderating Pada Karyawan Bagian Produksi PT Tripilar Betonmas Salatiga. Published online 2010.
15. Ashill Nicholas J, Michel Rod, Peter Thirkell JC. Job Resourcefulness, Symptoms of *Burnout* and Service Recovery Performance: an Examination of Call Centre Frontline Employees. *Job Resour symptoms Burn Serv Recover Perform an Exam call Cent Front employees.* 2009;23(5):338-350.
16. Corigan, patrick w, e. Paul Holmes DL. *Burnout* and Collegial Support in State Psychiatric Hospital Staff. *Burn Coll Support state Psychiatr Hosp Staff.* 1995;51(5):703-710.
17. Maslach C. *Job Burnout: New Directions in Research and Intervention.* *Job Burn New Dir Res Interv.* 2003;12(5):189-192.
18. Yuhadi ALP. Pengaruh *Burnout* Terhadap Kinerja (Studi Terhadap Perawat RSUD Kabupaten Sumedang). 2016.
19. Widjaja MS, Sitorus KS, Himawan KK. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kecenderungan *Burnout* pada Karyawan Bagian Pemasaran. *J Psikol Ulayat.* 2017;3(1):18.
20. Kusuma TSD. *Organizational Cognitive Behavior Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Dan Perceived Organizational Support Pada Karyawan PT.* BFS.; 2014.
21. Afifilchafid AM. Fenomena Kecerdasan Emosional Terhadap Stres Kerja Dimediasi Etos Kerja Islam Pada Pegawai Pengadilan Negeri Kabupaten Kediri. UIN Maulana Malik Ibrahim; 2021.

22. Susilowati P. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Organization Citizenship Behavior Pada Karyawan Di PT.RT.; 2022.
23. Irmadela RA. Pengaruh *Burnout* Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Toshiba Visual Media Network Indonesia).; 2023.
24. Greenberg, J, A, R, A B. Behavior in Organization International Edition.; 2014.
25. Alfarisi MA. Hubungan Strategi Koping, Dukungan Sosial Keluarga Dan Kecerdasan Emosi Dengan *Burnout* Pada Guru. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2024.